

Pelatihan Tatacara Sholat bagi Anak-anak di Masjid Jamik Tunggal Bhakti Kelurahan 20 Ilir D I Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang

Nurbuana^{1,*}, Sri Safrina², Fitriana¹, Zaimuddin¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email: ^{1,*}fkip.nurbuana@gmail.com, ²srisafrina@fkip.unsri.ac.id, ³fitrianapaijo@fkip.unsri.ac.id,

⁴zayyanhamizan09@gmail.com

Abstrak—Sholat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi umat Islam. Dalam melaksanakan sholat tentulah harus mengetahui tentang syarat, rukun dan tata cara sholat yang benar agar sholat yang dilakukan tidak menjadi sia-sia. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masih terdapat anak-anak yang melakukan sholat tanpa mengetahui tentang syarat, rukun dan tatacara yang benar dikarenakan kurangnya motivasi dan pengetahuan tentang sholat yang mereka dapatkan. Hal inilah yang melatarbelakangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan tatacara sholat bagi anak-anak. Kegiatan pengabdian diikuti oleh anak-anak yang berjumlah 30 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak-anak mendapatkan pengetahuan tentang tatacara sholat yang baik dan benar, sehingga nantinya mereka dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatan ini adalah berupa pelatihan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat khususnya anak yang disampaikan melalui metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi (praktek). Hasil pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, sukses dan mendapatkan dukungan yang baik di lingkungan masyarakat Masjid Jami' Tunggal Bakti.

Kata Kunci: Pelatihan; Tatacara Sholat; Anak-anak

Abstract—Prayer is one of the obligatory acts of worship for Muslims. In carrying out prayers, of course, one must know about the conditions, pillars and correct prayer procedures so that prayers do not become in vain. Based on the observations made, there are still children who pray without knowing about the conditions, pillars and correct procedures due to the lack of motivation and knowledge about prayer that they get. Hi, this is the background for carrying out community service regarding prayer procedures for children. The service activities were attended by 30 children consisting of boys and girls. The purpose of this activity is for children to gain knowledge about good and correct prayer procedures, so that later they can practice it in everyday life. The form of this activity is in the form of training that provides added value for the community, especially children, which is delivered through the lecture method, question and answer and demonstration (practice). The results of this community service went well, were successful and received good support in the Jami' Tunggal Bakti Mosque community.

Keywords: Training; Prayer Procedures; Children

1. PENDAHULUAN

Sholat adalah suatu perbuatan yang diwajibkan bagi setiap umat Islam dalam kondisi apapun.. Hukum melaksanakan sholat adalah Fardhu 'Ain, yaitu perbuatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim setelah berusia dewasa (pubertas) atau sudah mencapai akil baligh, kecuali jika berhalangan karena sebab tertentu, seperti wanita yang dalam keadaan haid, atau dalam masa nifas (habis melahirkan). Kewajiban melaksanakan sholat ini terdapat dalam Al-Qur'an surat surat Thaha ayat 132 yang artinya:

“Perintahkanlah keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa,”

Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Saw yang berbunyi:

“Diceritakan kepada kami Muhammad bin Isa yakni Ibnu Thoba”i diceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa”din dari „Abdul Malik bin Rabi” bin Sabrah dari ayahnya, dari kakeknya bersabda Rasulullah Saw: “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk mengerjakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan apabila sampai sepuluh tahun, maka pukullah ia jika sampai mengabaikannya”. (H.R. Abu Daud).

Sholat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi umat Islam. Kewajiban menjalankan ibadah ini merupakan tujuan dari penciptaan manusia itu sendiri. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur’an surt Adz-Dzariyat ayat 56, yang artinya Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah (mengabdikan) kepadaku. Melaksanakan sholat termasuk kedalam ibadah mahdhah, yaitu ibadah yang secara langsung sudah ada ketentuan tentang macam, tatacara, syarat dan rukunnya dari Allah. Oleh karena itu dalam melaksanakan sholat harus mengetahui tentang syarat, rukun dan tata cara sholat yang benar..

Kewajiban baik bagi mukmin maupun dalam perjalanan karena ibadah sholat merupakan ibadah yang sangat di utamakan dalam Islam. Zaitun dan Siti Habiba (2013) dalam sebuah jurnal berpendapat bahwa Shalat merupakan ibadah yang sangat penting dalam Islam dan memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya secara langsung dan termasuk dalam syariat ibadah khusus. Salah satu amalan yang pertama sekali dihisap adalah tentang sholat, wasiat terakhir Rasulullah Saw untuk ummatnya agar ummat Islam menjaga shalatnya (Mujiburrahman: 2016) dan pelaksanaannya harus sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Dalam sebuah hadits dikatakan “solatlah kamu sebagaimana aku sholat”. Hadits tersebut menganjurkan umat Islam agar melaksanakan sholat sesuai dengan yang di contohkan oleh Rasulullah, baik dari segi ucapan maupun gerakan. Selain sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah sholat juga dapat menyehatkan badan karena dari segi gerakan-gerakan sholat yang benar semuanya mengandung unsur kesehatan (Suparman: 2015). Pelaksanaan sholat yang baik dan benar tentunya harus memenuhi syarat dan rukun sholat yang sudah di tentukan (Sulaiman Rasjid: 1998). Apabila tidak memenuhi salah satu syarat atau rukun sholat tersebut maka menyebabkan sholat yang dilakukan menjadi batal atau tidak sah. Agar sholat yang di lakukan tidak menjadi sia-sia sangat perlu kiranya untuk mempelajari dan mengetahui tentang fiqh sholat

Biasanya bagi kebanyakan anak-anak, pengetahuan tentang fiqh sholat mereka dapatkan dari guru Al-Islam atau Pendidikan Agama Islam ketika melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Namun di masa pandemi covid 19 ini hampir semua anak-anak diliburkan untuk melaksanakan pendidikan di sekolah secara tatap muka. Kegiatan belajar sekolah di lakukan secara daring dan terkadang semuanya berjalan tidak dengan maksimal, baik dari segi waktu dan juga dalam menyampaikan pembelajaran. Keadaan yang seperti ini tentunya berpengaruh bagi anak dalam menyerap pengetahuan yang disampaikan, dalam hal ini adalah pelajaran agama tentang fiqh sholat. Tidak menutup kemungkinan, ada juga anak yang belum tahu pengetahuan tentang sholat sehingga sholat yang dilakukan hanya ikut-ikutan saja.

Di sekitar Masjid Jamik Tunggal Bhakti, anak-anak begitu antusias untuk melakukan ibadah, seperti mengaji dan sholat. Khusus dalam melaksanakan sholat di masjid, masih ada anak yang mengerjakan sholat belum sesuai dengan tuntunan. Dari gerakan sholat ada yang tidak menuruti gerakan imam, padahal mereka sholat berjamaah. Ketika terlambat (masbuq) dan ketinggalan rakaat mereka tidak menambah rakaat yang tertinggal. Selanjutnya ada anak yang melaksanakan sholat tetapi masih ada yang nampak auratnya. Kemudian ada juga anak yang ketika sholat barisan shaf nya kurang beraturan. Masih ada lagi kesalahan-kesalahan dalam sholat yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan mereka tentang masalah sholat. Berdasarkan dari beberapa alasan dan pengamatan tersebut di atas maka penulis merasa tertarik untuk memberikan pelatihan tentang tatacara sholat yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam terhadap anak-anak di Masjid Jamik Tunggal Bakti agar kedepannya mereka dapat melaksanakan sholat dengan baik dan benar.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu:

- a. Mencuci tangan dan pemeriksaan suhu badan
Kegiatan pelatihan ini di laksanakan dalam masa pandemi belum berakhir. Oleh karena itu semua peserta, Tim Pengabdian, dan juga undangan yang hadir tetap harus mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu dan mengukur suhu badan
- b. Registrasi
Sebelum kegiatan di mulai semua peserta harus melakukan registrasi terlebih dengan mengisi daftar hadir peserta yang sudah disiapkan
- c. Acara pembukaan kegiatan pelatihan yang di hadiri oleh semua peserta, pengurus Masjid Jami' Tunggal Bakti dan juga perwakilan masyarakat yang sekaligus juga merupakan pengurus pengajian Ibu-ibu Masjid Jami' Tunggal Bakti
- d. Pemberian Materi
Pemberian materi tentang sholat disampaikan oleh dosen Pendidikan Agama Islam yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara bergiliran, di awali oleh Ibu Nurbuana, S. Ag., M. Pd. I, Dra. Sri Safrina, M. Pd. I, Dr. Zaimuddin, M. SI, dan Fitriana, M. Pd. I. Semuanya saling bekerjasama dan di bantu juga oleh Mahasiswa yang terlibat dalam Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sriwijaya

Kegiatan ini berupa pelatihan tentang tatacara sholat bagi anak-anak yang berdomisili di lingkungan Masjid Jamik Tunggal Bakti. Agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dengan baik, maka ada beberapa metode di gunakan diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi (praktek).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini semuanya adalah anak-anak yang berdomisili di Kelurahan 20 Ilir D I Palembang. Jumlah peserta yang hadir adalah 30 orang, yang terdiri dari lak-laki dan perempuan. Peserta terdiri dari berbagai sekolah dan kelas yang berbeda. Selama kegiatan pelatihan, semua peserta mengikuti dengan baik dan memperhatikan dengan seksama. Peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan, sehingga peserta mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

Kegiatan pelatihan ini di laksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 pada hari sabtu, karena pada hari itu anak-anak tidak melaksanakan belajar di sekolah, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk bisa menghadiri kegiatan tersebut. Waktu kegiatan di mulai dari jam 08.00-15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung yang di laksanakan di Masjid Jami' Tunggal Bakti, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan pengukuran suhu badan.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan identifikasi awal terhadap akifitas sholat yang dilakukan oleh anak-anak di Masjid Jamik Tunggal. Ternyata masih ada juga anak-anak yang melaksanakan sholat dengan cara yang tidak sesuai sehingga hal tersebut dapat membatalkan sholat yang mereka lakukan tanpa mereka sadari dan ketahui sama sekali. Ketidaktahuan ini terjadi karena mereka kurang mendapatkan pengetahuan dan bimbingan tentang fiqh sholat yang pada umumnya mereka mendapatkan dari pelajaran Agama Islam di sekolah. Oleh karena itu kami selaku dosen pendidikan agama Islam merasa tertarik dan terpanggil untuk memberikan pelatihan tentang tatacara sholat sesuai dengan tuntunan syari"at.

Berdasarkan analisis di atas maka tim pengabdian memberikan penjelasan materi tentang sholat yang disertai dengan contoh atau praktek tentang bacaan dan gerakan-gerakan sholat yang baik dan benar. Agar kegiatan ini berhasil dengan baik, maka dalam pelaksanaannya dilakukan dengan tahapan-tahapan, antara lain:

1. Materi pertama adalah penyampaian materi tentang sholat yang meliputi syarat sah sholat dan rukun-rukun sholat di sampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh anak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwasanya peserta mampu memahami materi yang di sampaikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya respon yang diberikan peserta selama kegiatan berlangsung.
2. Materi kedua di lakukan dengan menggunakan metode tanya jawab. Pada kegiatan ini pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dari tim pengabdian. Hal ini dilakukan disamping untuk mengetahui respon dan tingkat pemahaman dari peserta terhadap materi yang disampaikan, sekaligus juga untuk menilai keaktifan peserta selama mengikuti kegiatan. Hasil yang didapatkan ternyata peserta dapat mengetahui pengetahuan tentang sholat dan memahami hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada waktu melaksanakan sholat.
3. Materi ketiga disampaikan dengan metode demonstrasi (Praktek). Setelah tim pengabdian menyampaikan materi tentang sholat dan kemudian memberikan contoh dengan mempraktekkan secara langsung tentang tatacara gerakan-gerakan dan bacaan sholat yang baik dan benar seperti yang terangkum dalam rukun-rukun sholat. Kemudian semua peserta diminta untuk mempraktekkan secara langsung gerakan-gerakan dalam sholat sambil diikuti dengan bacaan-bacaannya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak dapat mempraktekkan sholat dengan baik dan benar'
4. Tahapan selanjutnya adalah melakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang di capai. Selain itu kegiatan ini mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat sekitar, terutama oleh orang tua dari peserta, karena kegiatan dianggap sangat membantu para orang tua dalam memberikan pendidikan tentang sholat. Hal ini berdasarkan dari respon yang disampaikan para orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka berharap semoga ada pelatihan lanjutan lagi tentang ilmu kemasyarakatan lainnya



Gambar 1. Tim Pengabdian sedang memberikan materi sholat



Gambar 2. Berdiri, bersiap-siap untuk melaksanakan praktek sholat



Gambar 3. Saat praktek sholat



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta kegiatan

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan ini dikatakan berhasil dan berlangsung sesuai dengan apa yang direncanakan Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat sekitar terutama oleh anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran mereka selama mengikuti pelatihan sangat antusias, semangat dan termotivasi. Peserta mengikuti pelatihan dengan baik dari awal sampai selesai dan tetap menjaga protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Sriwijaya yang telah mendanai Kegiatan Peangabdian Masyarakat ini dari dana DIPA Unsri tahun anggaran 2021. Selanjutnya ucapan terima kasih di sampaikan kepada Ketua Lurah 20 Ilir D I, Ketua Masjid Jamik Tunggal Bakti serta kepada semua dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. n mahasiswa yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an Terjemah*.
Mujiburrahman. 2016. *Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak Dalam Islam*. Jurnal MUDARRISUNA Volume 6, Nomor 2, Desember 2016
Rasjid, Sulaiman. 1998. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo: Bandung.
Suparman, Deden. (2015). *Pembelajaran Ibadah Sholat dalam Perspektif Psikis dan Medis*”Jurnal: Istek Vol. 9, No. 2.

Zaitun & Habiba, Siti. (2013). *Implementasi Sholat Fardhu sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*. Jurnal: Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 11 No. 2.